

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lokana Pictures (PT. Mata Telinga Berseni) merupakan sebuah rumah produksi independen yang berdiri pada tahun 2025 di Tangerang Selatan. Perusahaan ini dipimpin oleh Ahnaf Fathi yang berpengalaman secara internasional, melalui AFH Studios di Belanda, keterlibatan dalam kolektif musik Northern Lights, hingga melaksanakan magang di Wieden+Kennedy Amsterdam. Pengalaman tersebut menjadi fondasi bagi Lokana Pictures dalam membangun identitas sebagai perusahaan yang menekankan pada kualitas artistik, keberanian berinovasi, dan semangat kolaboratif. *Core business* yang dijalankan meliputi produksi film pendek, *music video*, dokumenter, dan konten digital dengan sistem *outsourcing* berbasis proyek untuk menjaga fleksibilitas serta efisiensi.

Berdasarkan kerangka *Business Model Canvas*, segmen pelanggan Lokana Pictures terdiri dari musisi, agensi kreatif, merek, dan audiens yang menginginkan pendekatan baru dalam bercerita. Nilai yang ditawarkan adalah karya audiovisual yang artistik, jujur, dan imajinatif yang disalurkan melalui festival film, *platform* digital, serta kerja sama dengan label atau agensi. Hubungan dengan pelanggan dijaga melalui kolaborasi kreatif jangka panjang, sementara pendapatan diperoleh dari jasa produksi video, proyek komersial, dan distribusi festival. Kegiatan utama Lokana Pictures adalah produksi film, *music video*, dan konten digital yang didukung oleh sumber daya kreatif, jaringan internasional, serta reputasi artistik, dengan biaya operasional difokuskan pada produksi, peralatan, dan distribusi.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa Lokana Pictures memiliki kekuatan berupa identitas artistik, jaringan internasional, dan fleksibilitas sistem kerja berbasis proyek. Namun, kelemahannya adalah usia perusahaan yang masih sangat muda, sehingga portofolio terbatas dan sumber daya internal belum stabil. Meski demikian, peluang untuk berkembang tetap terbuka lebar melalui festival lintas kreator, kolaborasi kreatif, serta tren konsumsi konten digital yang terus meningkat.

Di samping itu semua, ancaman yang perlu dihadapi meliputi persaingan ketat antar rumah produksi, keterbatasan modal untuk proyek besar, dan ketergantungan pada jejaring personal, sehingga strategi kolaborasi dan pengelolaan sumber daya menjadi kunci keberlanjutan perusahaan.

Tabel 2.1 Analisis SWOT perusahaan Lokana Pictures.

Sumber: Dokumen pribadi (2025).

<i>STRENGTHS</i> (KEKUATAN)	<i>WEAKNESSES</i> (KELEMAHAN)	<i>OPPORTUNITIES</i> (PELUANG)	<i>THREATS</i> (ANCAMAN)
Identitas artistik kuat dan gaya visual khas.	Usia perusahaan masih sangat muda.	Festival film dan kolaborasi lintas kreator.	Persaingan ketat antar rumah produksi.
Jaringan internasional melalui pengalaman CEO.	Portofolio terbatas dan belum stabil.	Tren konsumsi konten digital meningkat.	Keterbatasan modal untuk proyek besar.
Sistem kerja fleksibel berbasis proyek.	Sumber daya manusia terbatas.	Permintaan produksi kreatif <i>brand</i> /musisi.	Ketergantungan pada jejaring personal.

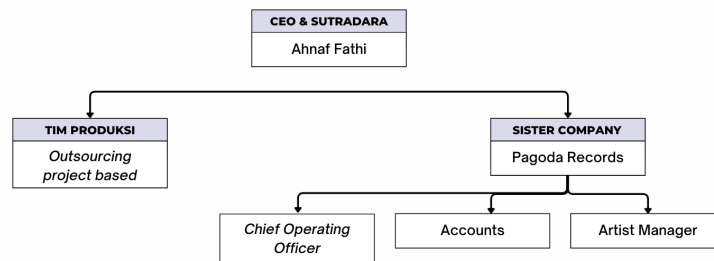
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Lokana Pictures masih tergolong ringkas, sebab perusahaan menerapkan sistem *outsourcing* berbasis proyek. Artinya, tim produksi akan disesuaikan dengan kebutuhan setiap proyek, sehingga tidak ada divisi tetap yang permanen. Perusahaan ini dipimpin langsung oleh Ahnaf Fathi sebagai CEO sekaligus director. Lokana Pictures juga memiliki hubungan erat dengan Pagoda Records sebagai *sister company* yang dipimpin oleh Adikara Fardy. Dalam Pagoda

Records, struktur internal mencakup *Chief Operating Officer* (COO), *accounts*, serta *artist manager*.

Dengan model ini, kedua perusahaan berjalan beriringan di bawah arahan Ahnaf Fathi. Namun setiap proyek Lokana Pictures dikerjakan dengan membentuk tim sementara sesuai dengan kebutuhan produksi, seperti kru kamera, departemen artistik, *editor*, maupun *sound*. Struktur ini memungkinkan fleksibilitas tinggi sekaligus menjaga standar kualitas karya yang dihasilkan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI LOKANA PICTURES



Gambar 2.2. Struktur perusahaan Lokana Pictures.

Sumber: Dokumen perusahaan (2025).